

**BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM UNTUK
MENUMBUHKAN KETENANGAN JIWA PARA LANSIA
DI MAJELIS TAKLIM LESTARI DI DESA PESANTREN
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ANI MASRUOH

NIM. 3517023

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM UNTUK
MENUMBUHKAN KETENANGAN JIWA PARA LANSIA
DI MAJELIS TAKLIM LESTARI DI DESA PESANTREN
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ANI MASRUOH

NIM. 3517023

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ani Masruroh
NIM : 3517023
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN KETENANGAN JIWA PARA LANSIA DI MAJELIS TAKLIM LESTARI DI DESA PESANTREN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 15 Desember 2021

Ditulis,

Ani Masruroh
3517023

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Perumahan Joyo Tentrem Asri B. 08, Gejlig, Kajen

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ani Masruroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ANI MASRUROH

NIM : 3517023

Judul : **BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM UNTUK
MENUMBUHKAN KETENANGAN JIWA PARA LANSIA DI
MAJELIS TAKLIM LESTARI DI DESA PESANTREN
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Desember 2021

Pembimbing



KHAERUNNISA TRI D, M.Pd

NIP. 198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ANI MASRUOH
NIM : 3517023
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM UNTUK
MENUMBUHKAN KETENANGAN JIWA PARA
LANSIA DI DESA PESANTREN KECAMATAN
BLADO KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Syamsul Bahri, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



D. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التنذب	Ditulis	<i>at-ta'dīb</i>
التعليم	Ditulis	<i>at-ta'līm</i>

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية	Ditulis	<i>at-tarbiyah</i>
---------	---------	--------------------

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية	Ditulis	<i>at-tarbiyah</i>
التنذب	Ditulis	<i>at-ta'dīb</i>
التعليم	Ditulis	<i>at-ta'līm</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

التنذب	Ditulis	<i>at-ta'dīb</i>
--------	---------	------------------

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Ayahanda Joyo kasturi dan ibunda saya Nur anisah tercinta yang sudah berkerja keras untuk membesarkan saya serta menyekolahkan saya sampai saat ini, walaupun banyak sekali rintangannya namun kedua orang tua saya selalu sabar dalam mendidik saya serta memenuhi kebutuhan saya, terimakasih sudah mau mendidik, memotivasi, serta selalu mendoakan saya agar semua cita-cita saya bisa tercapai.
2. Adik saya tercinta Riski nurmalia yang selalu mendukung saya serta memotivasi saya agar cepat wisuda dan terimakasih sudah mau ikut berjuang saat bimbingan
3. Nenek saya Kastimah yang selalu memotivasi saya agar cepat wisuda dan selalu melarang saya melakukan pekerjaan rumah agar saya fokus pada skripsi saya
4. Terimakasih kepada M. Anwar Chusaeni yang selalu memotivasi saya serta mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta terimakasih sudah mau ikut berjuang di saat saya bimbingan, ujian terimakasih sudah meluangkan banyak waktu untuk mewujudkan cita-cita saya.
5. Terimakasih kepada pembimbing saya ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd yang sangat sabar dalam membimbing saya serta selalu memotivasi saya
6. Sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya angkatan 2017 jurusan BPI, sahabat saya tercinta, fani noviyanti, vinda, laila, Mifta hj, Dian Anggi, Nurul ramadany, fatmi, dan masih banyak lagi.

MOTTO

**“Belajarliah untuk memaafkan diri sendiri dari kesalahan masa lalu,
hiduplah dengan tenang tanpa memikirkan masa lalu lakukan yang terbaik
untuk masa kini.”**

ABSTRAK

Ani Masruroh. 2021. *Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa Para lansia di Majelis Taklim lestari di Desa Pesantren Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Lansia yang memiliki beberapa masalah pada dirinya sehingga mereka membutuhkan bimbingan keagamaan Islam untuk menumbuhkan ketenangan pada jiwanya, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini. 1. Bagaimana bimbingan keagamaan Islam dapat menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia di Majelis Taklim Lestari di Desa Pesantren?, 2. Bagaimana kondisi lansia sebelum dan sesudah di beri bimbingan keagamaan Islam? serta Penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk mengetahui pelaksanaan Majelis Taklim lestari dalam menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia. 2. Untuk mendeskripsikan, menguraikan keadaan jiwa pada lansia yang belum dan yang sudah mengikuti bimbingan keagamaan Islam di Majelis Taklim Lestari, serta agar bisa dijadikan bahan referensi untuk Majelis Taklim Lestari mengenai cara menumbuhkan ketenangan jiwa. Serta memiliki manfaat 1. Manfaat teoritis, penelitian yang sudah diperoleh diharapkan bisa dijadikan bahan wacana untuk memperkaya bacaan, pengetahuan dan pembelajaran bagi semua pihak. 2. Manfaat praktis, dari penelitian yang sudah diperoleh maka diharapkan bisa menjadi referensi seseorang agar bisa meluaskan ilmu serta wawasan untuk pembaca mengenai bagaimana cara menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia di Majelis Taklim lestari, serta agar bisa dijadikan bahan referensi untuk Majelis Taklim Lestari mengenai cara menumbuhkan ketenangan jiwa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer biasanya didapat penulis secara langsung, sumber data primer dalam penelitian ini adalah para lansia yang berjumlah 12 orang, Ibu Muriyah serta Pengurus. Sumber data sekunder adalah sumber yang didapat dengan jurnal, skripsi, internet, foto, bukukajian pustaka yang masih memiliki hubungan dengan rumusan masalah, masyarakat sekitar atau sumber yang dapat memberikan informasi kepada penulis. Bimbingan keagamaan Islam di Majelis Taklim Lestari adalah dengan cara, melakukan dzikir terlebih dahulu atau membaca solawat nariyah bersama, lalu pembimbing memberikan materi, didalam Majelis Taklim Lestari terdapat 3 materi yang bisa menumbuhkan ketenangan jiwa seperti, akidah, syari'ah, akhlak. Kondisi para lansia sebelum dan sesudah diberi bimbingan di Majelis Taklim Lestari, dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti, para jamaah yang sebelumnya belum bisa menumbuhkan ketenangan pada jiwanya, seperti gelisah, sholat asal-asalan, susah tidur dan lain-lain, perlahan-lahan mulai bisa menumbuhkan ketenangan pada jiwanya, dengan cara berdzikir, sholat tepat waktu, membaca Al-Quran dan lain-lain.

Kata kunci : Bimbingan keagamaan islam, lansia, ketenangan jiwa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan barokah dan inayahnya sehingga skripsi berjudul “Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa Para Lansia Di Majelis Taklim Lestari Di Desa Pesantren Kecamatan Blado Kabupaten Batang” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun unrtuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana sosial jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan.

Dalam membuat skripsi ini penulis banyak mendapatkan saran serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu penulis ucap terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negri Pekalongan.
2. Dr. KH. Sam’ani Syahroni, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Maskhur, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam serta wali studi penulis, yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Khaerunisa Tri Darmaningrum, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Muriyah, S.Pd. Selaku pembimbing di Majelis Taklim lestari yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.

6. Riski Nurmalia, M. Anwar chusaeni, yang selama ini telah membantu saya supaya bisa menyelesaikan penelitian ini dan mendapat gelas strata satu (S.I)
7. Para lansia di Majelis Taklim Lestari yang sudah bersedia penulis wawancarai.
8. Semua pihak yang namanya tak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberi semangat dan masukan yang sangat berarti. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belumlah sempurna tetapi diharapkan bisa memperkaya khasanah pengetahuan pendidikan bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Bimbingan Keagamaan Islam	19
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan Islam	19
2. Dasar dan Tujuan Bimbingan Keagamaan Islam.....	24
3. Fungsi Bimbingan KeagamaanIslam	25
4. Teknik Bimbingan Keagamaan Islam.....	26
5. Metode Bimbingan Keagamaan Islam.....	34
6. Pribadi Yang Sehat	35
7. Pribadi Yang Tidak Sehat	36

B. Lansia	37
1. Pengertian Lansia	37
2. Batasan Umur Lansia	37
3. Ciri-Ciri Lansia	38
4. Perkembangan Keagamaan Lansia	41
5. Perubahan Umum Fungsi Lansia Atau Usia Lanjut	41
C. Ketenangan Jiwa	47
1. Pengertian Ketenangan Jiwa	47
2. Faktor Yang Bisa Mempengaruhi Ketenangan Jiwa	50
3. Upaya-Upaya untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa.....	51
4. Ketenangan Jiwa Para Lansia	57

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN HASIL

PENELITIAN.....	60
A. Gambaran Umum.....	60
1. Gambaran Singkat Majelis Taklim Lestari	61
2. Alamat Majelis Taklim Lestari	62
3. Alasan Memilih Tempat	63
4. Tujuan Majelis Taklim Lestari.....	63
5. Dasar Majelis Taklim Lestari.....	64
6. Struktur kepengurusan Majelis Taklim Lestari	64
7. Beberapa Pembagian Kerja Pengurus Majelis Taklim Lestari Sebagai Berikut	65
B. Bimbingan Keagamaan Islam untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa Para Lansia di Majelis Taklim Lestari.....	65
1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam.....	65
2. Pembimbing atau Da'i	67
3. Mad'u Atau Subjek Bimbingan	68
4. Materi Bimbingan Keagamaan Islam	72
5. Metode Bimbingan Keagamaan Islam di Majelis Taklim Lestari	75
C. Kondisi Lansia Sebelum Dan Sesudah Di Beri Bimbingan Keagamaan Islam Di Majelis Taklim Lestari	78

BAB IV ANALISIS TENTANG PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN KETENANGAN JIWA PARA LANSIA DI MAJELIS TAKLIM LESTARI DI DESA PESANTREN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG	100
A. Analisis Tentang Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Islam untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa Para Lansia di Majelis Taklim Lestari di Desa Pesantren Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	100
1. Materi Dalam Bimbingan Keagamaan Islam.....	105
2. Subjek Bimbingan Kagamaan Islam di Majelis Taklim Lestari	108
3. Metode Bimbingan Keagamaan Islam.....	109
B. Analisis Kondisi Jiwa Para Lansia Sebelum Dan Sesudah Diberi Bimbingan Keagamaan Di Majelis Taklim Lestar	113
BAB V PENUTUP	124
A. Simpulan	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar jamaah	70
Tabel 3.2: Materi bimbingan.....	74
Tabel 3.3: Keadaan jiwa lansia	78
Tabel 3.4: Cara lansia menumbuhkan ketenangan.....	98
Tabel 4 : Keadaan jiwa lansia	123

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka berpikir	15
Bagan 2: Susunan organisasi Majelis Taklim Lestari	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah sosok yang diciptakan oleh Allah SWT sangat istimewa bila disamakan dengan sosok yang lain. Manusia terdapat ciri khas yang berlainan dengan makhluk lainnya yang diciptakan oleh Allah SWT, seperti manusia diberikan 2 unsur oleh Allah SWT yang pertama adalah unsur jasmani yang kedua adalah unsur rohani, unsur rohani ini yang digunakan manusia untuk mengenal Allah, berperilaku baik, dan memiliki perasaan yang lembut, unsur rohani ini tidak dimiliki oleh hewan, iblis. Manusia diberikan Allah sebuah akal fikiran yang bisa digunakannya untuk memahami suatu yang baik dan yang buruk. Manusia tidak pernah tau apa yang akan terjadi nanti atau besok namun manusia diwajibkan untuk selalu berusaha. Setiap manusia memiliki dampak akibat dari suatu perbuatannya.¹

Jiwa merupakan suatu energi yang berada dalam diri manusia yang bisa menjadi pengaruh gerak untuk perilaku seseorang, jiwa dapat memunculkan sifat yang akan membentuk suatu dorongan perbuatan, fungsi jiwa dan perbuatan sangatlah dekat, dengan berfungsinya jiwa maka bisa melihatnya melalui perbuatan atau tingkah laku yang terlihat.² Kepribadian yang sehat sangat dibutuhkan bagi seorang lansia untuk dapat menjalani kehidupan sehari-harinya, seperti dari kebugaran fisik atau kesehatan jiwanya. Banyaknya masalah, persoalan dan tanggung jawab, terutama dialami pada usia lanjut.

¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV Pustaka Pelajar 2007), hlm. 202-203.

² Soetomo Wasty, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara 1988), hlm. 15.

Usia lanjut merupakan keadaan seumur hidup yang dialami oleh manusia yang tidak akan bisa dihilangkan oleh siapapun, semua orang pasti akan merasakan perubahan jasmani maupun rohani.

Oleh karena itu manusia yang sudah menginjak usia lanjut perlu mendapatkan bimbingan keagamaan islam. Bimbingan keagamaan Islam merupakan perubahan daya ruhani yang bisa digunakan untuk penggerak agar mengendalikan perbuatan seseorang untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang didalamnya terdapat fikiran, perasaan angan-angan untuk melakukan kepercayaan terhadap tuhan dengan pedoman dan kewajiban dalam agama.³ Berdasarkan uraian diatas maka peran bimbingan keagamaan Islam sangat dibutuhkan untuk para lansia karena kebanyakan lansia memiliki kekhawatiran, gelisah, tidak bisa tidur, emosi yang tidak bisa diatur dan lainnya, yang membuat ketenangan jiwa mereka hilang, dengan adanya bimbingan keagamaan Islam ini diharapkan para lansia bisa menumbuhkan ketenangan jiwa mereka sehingga perlahan-lahan mereka bisa tidur nyenyak, bisa mengendalikan emosi dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bimbingan keagamaan Islam dapat menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia di Majelis Taklim Lestari di Desa Pesantren ?

³ Faqih Anur, *Bimbingan dan konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Pres, 2001), hlm. 28.

2. Bagaimana kondisi lansia sebelum dan sesudah di beri bimbingan keagamaan Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, maka disimpulkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan majelis taklim lestari dalam menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia.
2. Untuk mendeskripsikan, menguraikan keadaan jiwa pada lansia yang belum dan yang sudah mengikuti bimbingan keagamaan Islam di Majelis Taklim Lestari, serta agar bisa dijadikan bahan referensi untuk Majelis Taklim Lestari mengenai cara menumbuhkan ketenangan jiwa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang sudah diperoleh diharapkan bisa dijadikan bahan wacana untuk memperkaya bacaan, pengetahuan dan pembelajaran bagi semua pihak.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian yang sudah diperoleh maka diharapkan bisa menjadi referensi seseorang agar bisa meluaskan ilmu serta wawasan untuk pembaca mengenai bagaimana cara menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia di Majelis Taklim lestari, serta agar bisa dijadikan bahan referensi untuk Majelis Taklim Lestari mengenai cara menumbuhkan ketenangan jiwa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi teori

a. Bimbingan keagamaan Islam

Bimbingan adalah kegiatan pemberian bantuan kepada seseorang supaya bisa menangani masalah yang sedang dihadapi sehingga mereka bisa memilih sendiri keputusan hidupnya dengan bertanggung jawab tanpa harus membebani orang lain⁴. Menurut Sutoyo bimbingan merupakan upaya membantu seseorang untuk menumbuhkan fitrah dengan menguatkan iman, akhlak dan keahlian untuk berpedoman kepada Allah dan Rasulnya. Dalam melakukan bimbingan, seseorang yang melakukannya harus diberi tau tentang larangan dan apa yang harus dilakukan didunia, tanggung jawab mereka didunia, serta berusaha mengenal diri. Fitrah yang dimaksud dalam bimbingan adalah keyakinan terhadap Allah SWT.⁵

Menurut Prayitno, bimbingan merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat kegiatan pemberian bantuan yang diberikan oleh orang yang sudah ahli untuk siapapun yang menginginkan bimbingan, seperti para remaja, anak sekolah, orang dewasa, para usia lanjut dll, mereka yang menginginkan bimbingan agar bisa mengoptimalkan keahlian yang ada serta mereka bisa mandiri dan bisa menggunakan

⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Denpasar: Usaha Nasional, 1988), hlm. 21.

⁵ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV Pustaka Pelajar), hlm. 24.

kekuatan yang ada dalam diri serta bisa mengoptimalkan sarana yang ada sesuai dengan norma yang ada.⁶

Agama merupakan kegiatan komunikasi antara manusia yang bisa dirasakan kepada sesuatu yang dipercayainya serta dianggap kedudukannya paling tinggi, agama merupakan sistem kepercayaan, tanda, nilai.⁷ Agama merupakan suatu ajaran yang diberikan oleh tuhan sebagai suatu petunjuk untuk manusia dalam melakukan kegiatan dalam kehidupannya.

Sedangkan Islam dalam bahasa arab yaitu *salima* yang mempunyai arti selamat sentosa, kemudian terbentuk menjadi kata *aslama* mempunyai arti memelihara, mematuhi perintah, tekun, rajin, tunduk, sedangkan dari kata *assilmu* dan *assalamu* yang mempunyai arti keamanan, kebahagiaan, merasa damai. Seseorang yang beragama Islam dinamakan muslim, yaitu seseorang yang tetap taat kepada Allah SWT. Seseorang yang selalu taat kepada Allah SWT akan merasa bahagia, akan terjamin keamanannya di dunia dan di akhirat. Islam menurut bahasa memiliki hubungan erat dengan ajaran islam yaitu, mengajak perdamaian serta membuat kehidupan umat menjadi sejahtera, seperti dalam firman Allah SWT dalam Qs. Al-Anbiya : 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta, PT Renika Cipta, 2009), hlm. 99.

⁷ Faisal Ismail, *Paradigm Kebudayaan Islam : studi kritis dan refleksi historis*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Pres, 1997), hlm. 28.

Artinya. Dan tidaklah kami mengutus kamu (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. (QS.Al-Anbiya:107)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengutus nabi Muhammad untuk memberikan arahan dan mengingatkan supaya umatnya bisa merasakan kesejahteraan di dalam dunia dan di akhirat untuk taat kepada Allah SWT, selalu toleransi, mengajarkan perdamaian, selalu rukun terhadap sesama manusia, selalu menghormati orang lain, Islam melarang orang-orang yang melakukan kekerasan, melukai seseorang, melakukan sesuatu yang buruk, melukai seseorang, memfitnah orang lain, rahmat allah untuk semua alam ialah kasih sayang untuk semua makhluknya.⁸

Dari penjelasan di atas, Bimbingan keagamaan islam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok untuk kembali dan mengembangkan kepada fitrahnya, agar individu atau kelompok bisa mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Bimbingan keagamaan Islam adalah kegiatan pemberian bantuan yang sama dengan bimbingan lainnya, namun pada bimbingan keagamaan islam seluruh seginya berlandaskan pada ajaran islam.⁹ Bimbingan keagamaan islam merupakan perubahan terhadap daya ruhaniah yang dijadikan cara untuk mengendalikan perbuatan manusia untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang

⁸ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 12.

⁹ Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 69-70.

didalamnya terdapat, pikiran, angan-angan untuk melakukan kepercayaan terhadap tuhan dengan pedoman dan kewajiban dengan agama.¹⁰

b. Ketenangan jiwa

1) Pengertian jiwa

Secara bahasa jiwa berasal dari kata *psyche* yang artinya adalah jiwa, nyawa, sedangkan dalam bahasa arab biasanya disebut dengan *an nafs*. Menurut Soemanto, jiwa merupakan kekuatan yang berada dalam tubuh manusia yang nantinya menjadi penggerak perbuatan atau tingkah laku manusia, jiwa bisa memunculkan sifat seseorang untuk menjadi pendorong bagi perbuatan manusia, dengan berkaitannya fungsi jiwa dengan perbuatan manusia, dengan jiwa kita bisamelihat perbuatan seseorang yang nampak.¹¹

2) Pengertian ketenangan jiwa

Ketenangan jiwa adalah tercapainya keharmonisan dalam jiwa seseorang, dan tercapainya kenyamanan pada manusia dengan diri mereka, serta bisa merasa nyaman dengan lingkungannya yang berlandaskan keimanan, agar bisa mendapatkan kehidupan yang berarti didunia mupun diakhirat.¹² Menurut Soemanto ketenangan jiwa merupakan kekuatan yang berada ditubuh seseorang yang berfungsi sebagai pendorong perbuatan manusia, jiwa dapat memunculkan sifat manusia untuk mendorong perbuatan, dengan berfungsinya jiwa dapat

¹⁰ Faqih Anur, *Blimbingan dan konseling dalam islam*, (Yogyakarta: UII Pres, 2001), hlm. 28.

¹¹ Wasty Soemanto, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 15.

¹² Baidi bukari, *Hubungan Kebermaknaan hidup dan dukungan social keluarga dengan kesehatan mental naarapidana kelas 1*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2017) , hlm. 28.

kita lihat dengan perbuatan yang terlihat.¹³ Ketenangan jiwa dapat kita peroleh dengan mengingat Allah SWT, dengan cara berzikir, tepat waktu saat sholat, bersabar dll .

Semua orang selalu ingin dan mengharapkan keadaan jiwa yang bahagia, aman, damai, gembira, tidak merasa khawatir, serta tidak memiliki masalah-masalah kejiwaan, agar memperoleh keadaan jiwa yang damai, agar semua orang bisa mengamati hal-hal yang bisa membuat keadaan jiwa bertambah damai. Seperti faktor agama. Dari segi agama melihat individu bisa mendapatkan jiwa yang tenang, tentram jika individu itu selalu percaya, memiliki keteguhan serta dapat mengingat Allah SWT. Jiwa yang sedang tidak baik, merasa resah, maka agama bisa menjadi salah satu solusi. Banyak individu merasa bingung dengan keadaannya serta kehidupannya karena mereka belum mengenal agama, setelah mulai mengenal agama dan perlahan-lahan menjalankannya, ketenangan jiwa mulai tumbuh, agama merupakan kepentingan yang harus ada dalam jiwa manusia, yang mengatur dan mengendalikan sikap manusia.¹⁴

c. Lansia

1) Pengertian lansia

Lansia merupakan orang yang memiliki usia 60 tahun lebih, menjadi seorang lansia tidaklah suatu penyakit, tetapi keadaan yang berjalan dengan sendirinya secara perlahan yang mengakibatkan suatu

¹³ Wasty Soemanto, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 15.

¹⁴ Zakiah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1980), hlm. 61.

perubahan kumulatif, perubahan ini merupakan suatu proses berkurangnya kekuatan yang berada di tubuh seseorang untuk melawan suatu dorongan yang berada dalam diri maupun luar lansia.

2) Batasan umur lanjut usia

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 dalam bab 1 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi, lansia merupakan seseorang bila sudah memiliki umur 60 tahun keatas.

3) Ciri-ciri lansia

a) Lansia merupakan priode kemunduran.

Kemunduran yang di alami seorang usia lanjut biasanya berasal dari faktor jasmani maupun rohani. Motivasi sangatlah dibutuhkan bagi lansia, karena motivasi dapat berdampak bagi kemunduran seorang lanjut usia. Misalnya seorang yang sudah lanjut usia mempunyai motivasi sedikit setiap melaksanakan semua kegiatan, maka lansia tersebut akan mengalami reaksi kemunduran jasmani yang cepat, namun untuk usia lanjut yang mempunyai motivasi yang sangat banyak, maka usia lanjut tersebut bisa mengalami proses kemunduran yang lambat.

b) Usia lanjut membutuhkan perpindahan peran

Perpindahan peran biasanya dialami oleh seorang usia lanjut dan perpindahan peran biasanya dilaksanakan karena seorang usia lanjut sudah mencapai kemunduran pada semua bidang, perpindahan peran terhadap seorang usia lanjut harusnya sesuai

dengan kemauannya sendiri, namun kebanyakan perpindahan peran yang dialami oleh lansia biasanya adalah tuntutan dari lingkungan sekitar. contohnya seorang usia lanjut yang menjabat seorang ketua Rt, seharusnya lingkungan sekitar tidak memaksa usia lanjut untuk berhenti menjabat ketua dengan alasan umurnya.

c) Penyesuaian yang tidak baik terhadap usia lanjut

Perbuatan yang tidak baik terhadap usia lanjut biasanya akan mewujudkan para usia lanjut menumbuhkan konsep pada dirinya tidak baik juga. Dampak yang memperlakukan usia lanjut tidak baik maka para usia lanjut menyesuaikan diri dengan cara yang buruk, misalnya seorang usia lanjut tinggal bersama keluarganya, biasanya mereka sedikit tidak dianggap, seperti dalam pengambilan keputusan para lansia jarang dilibatkan karena dianggap pola berfikirnya jadul, keadaan seperti ini yang membuat para lansia merasa tersinggung dan mulai menarik diri dari lingkungannya.¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan pencarian literatur pustaka yang telah dilakukan oleh penulis ada beberapa penelitian yang relevan, diantaranya adalah: skripsi dari sukarni (Tahun 2017) yang berjudul Dzikir dan Do'a Bagi Ketenangan Jiwa Santri di Pondok Pesantren As Salafiyah Kelurahan Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung, kesimpulan dari penelitian diatas adalah dengan melaksanakan dzikir dan do'a di pondok pesantren as

¹⁵ Siti Nur kholifah, *Keperawatan Gerontik*. (Jakarta: Nuha Medika, 2016), hlm. 3-4.

salafiyah desa Srengsem kecamatan Panjang kota Bandar Lampung biasanya dilaksanakan pada hari Rabu malam Kamis, di pondok pesantren semua santrinya yang akan mengikuti pengajian dianjurkan untuk berwudhu terlebih dahulu, tadarus Al Qur'an. Dzikir dan doa yang dilakukan di pondok pesantren sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan para santri, dzikir dan do'a dapat memunculkan jiwa yang tenang. Persamaan penelitian diatas adalah sama-sama membahas ketenangan jiwa namun pada penelitian diatas menggunakan cara berdzikir dan doa untuk mendapatkan ketenangan jiwa. Perbedaannya dzikir dan doa yang dijadikan cara untuk memperoleh ketenangan jiwa para santri sedangkan penelitian saya adalah menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia di majelis taklim lestari.

Skripsi dari Faishal Aushafi (Tahun 2017), yang berjudul "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Pedagang Pasar Johar Pasca Kebakaran" kesimpulan dari penelitian diatas adalah dzikir sangatlah berpengaruh terhadap ketenangan jiwa, terbukti dengan besarnya prosentase ketenangan jiwa sebesar 96%, hal ini juga dipengaruhi oleh keadaan hidup dan kebiasaan melaksanakan peraturan yang sudah diterapkan. Persamaan dengan penelitian penulis adalah dengan membahas ketenangan jiwa. Namun yang membedakannya adalah dzikir yang dijadikan cara untuk mendapatkan ketenangan jiwa untuk pedagang pasar Johar Pasca Kebakaran dan penelitian saya adalah menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia di majelis taklim lestari.

Skripsi dari Hasan Maulana (tahun 2020), yang judulnya adalah Hubungan Membaca Al-Quran Terhadap Ketenangan Jiwa para Majelis Taklim Al-Hidayah Pondok Pinang Jakarta, kesimpulannya dari penelitian hasan adalah mendapatkan ketenangan jiwa dengan cara membaca Al-Quran sedikit berkurang. Dikarenakan faktor-faktor tertentu seperti para jamaah tidak sungguh-sungguh saat membaca Al-Quran, para jamaah tidak membaca Al-Quran dengan benar, para jamaah tidak memperhatikan cara-cara membaca Al-Quran yang benar. Hal ini jauh berbeda dengan teori yang berisi tentang cara membaca Al-Quran yang benar supaya bisa mendatangkan manfaat bagi pembacanya serta memunculkan ketenangan jiwa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang ketenangan jiwa, perbedaannya adalah penelitian dari hasan membahas membaca Al-Quran terhadap ketenangan jiwa sedangkan penelitian dari peneliti adalah membahas cara menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia.

Skripsi dari David Amnur (tahun 2010), yang judulnya Zikir dan Pengaruhnya Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Al-qur'an, kesimpulan dari penelitian david amnur adalah zikir merupakan cara untuk mengingat Allah SWT dengan cara diucapkan serta dilakukan dalam kegiatan sehari-hari dan membaca doa-doa kepada Allah SWT seperti yang sudah diperintahkan oleh Allah dalam Al-Quran. Jiwa yang tidak sehat biasanya dialami oleh orang yang memiliki perilaku yang tidak baik dalam rohani seseorang, biasanya mereka melakukan hal-hal yang tidak disukai oleh Allah dan selalu menjauhi apa yang sudah diperintahkan oleh Allah SWT,

sehingga membuat orang tersebut semakin jauh dengan Allah yang membuat orang tersebut tidak merasakan kebahagiaan, yang membuat seseorang menjadi tidak tenang hatinya adalah kurang bersyukur, selalu melakukan kegiatan tercela, makan makanan yang tidak halal dll. Dengan cara berzikir kita bisa menghindari perbuatan yang tidak baik, dengan berzikir kita bisa menenangkan hati kita. Persamaannya adalah membahas ketenangan jiwa, perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian dari david membahas ketenangan jiwa menurut Al-Quran sedangkan penelitian dari peneliti adalah bagaimana caranya untuk menumbuhkan ketenangan jiwa terhadap lansia.

Skripsi dari Sarbini (tahun 2004) yang memiliki judul Peranan Ketenangan Jiwa Bagi Keberhasilan Proses Pendidikan Remaja. Kesimpulan dari penelitian Sarbini adalah keberhasilan seorang remaja berkaitan erat dengan keadaan kejiwaannya, faktor yang bisa berdampak terhadap pendidikan seorang remaja ialah kejiwaannya, namun jiwa seorang remaja sangatlah labil terhadap apapun, maka untuk menghindari hal itu, sebaiknya para remaja harus diberikan arahan kehidupan yang agamis seperti selalu sholat tepat waktu, berzikir, berbuat baik, menghormati guru dll, supaya para remaja bisa mendapatkan ketenangan jiwa agar bisa mencapai pendidikannya. Persamaannya adalah mengulas ketenangan jiwa, perbedaan dengan penelitian sarbini dengan peneliti adalah, penelitian sarbini membahas ketenangan jiwa bagi keberhasilan saat melakukan pendidikan pada remaja sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap

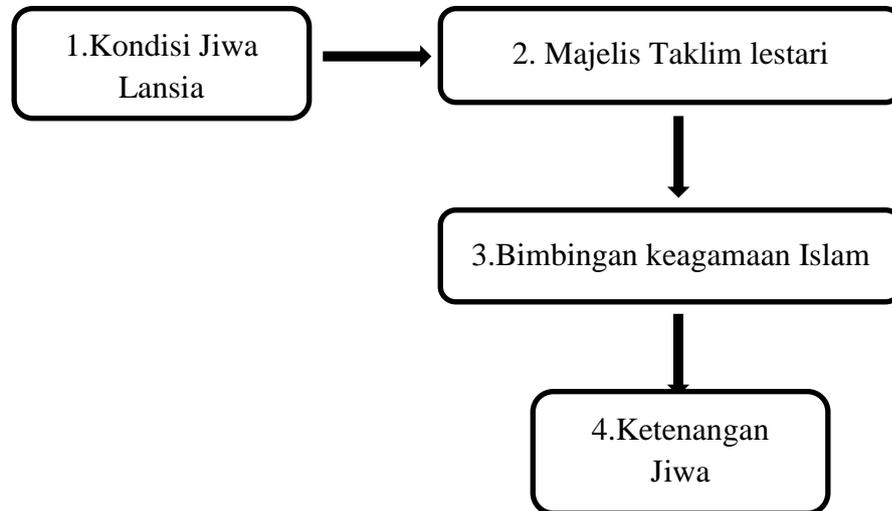
lansia dengan mencari bagaimana cara menumbuhkan ketenangan jiwa terhadap lansia.

3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola yang terhubung dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya untuk memecahkan masalah. Penelitian ini akan mendeskripsikan serta menganalisis tentang bagaimana cara menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia, para lansia yang mengalami gelisah, sulit untuk tidur tepat waktu, emosi yang tidak bisa diatur dll, selanjutnya para lansia mengikuti kegiatan di Majelis Taklim lestari guna mendapatkan bimbingan keagamaan Islam, kegiatan bimbingan keagamaan Islam pada majelis taklim lestari berupa zikir, pelatihan doa sehari-hari, membaca Al-Qur'an, sholat tepat waktu, melatih kesabaran dll, bimbingan keagamaan Islam yang dilaksanakan setiap tanggal 5. Berdasarkan hasil penelitian dengan mengikuti bimbingan keagamaan Islam pada Majelis Taklim lestari, lansia yang mengalami masalah susah tidur, gelisah dapat menjadi lebih tenang jiwanya.

Berikut bagan untuk lebih mudah dalam menggambarkan konsep bimbingan keagamaan islam untuk menumbuhkan ketenangan jiwa

Bagan 1 : kerangka berpikir



F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dengan memakai analisis dan memfokuskan penelusuran konsep, definisi, makna, gejala, keunikan, keistimewaan atau uraian suatu masalah, dengan menggunakan beberapa cara yang disajikan secara naratif. Penelitian ini memakai jenis penelitian dilapangan dengan menggunakan sifat deskriptif dengan kata-kata yang tertulis dan bukan menggunakan angka, serta untuk mendeskriptifkan suatu keadaan. penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendalami serta melihat keadaan sosial yang akan diteliti dengan keseluruhan. Penelitian ini untuk melihat, menggambarkan kenyataan pada

pelaksanaan bimbingan keagamaan islam untuk menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia.¹⁶

2. Sumber data

Sumber data disini terdapat dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian, biasanya didapat penulis secara langsung yang diperoleh dari subjek penelitian, yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi sesuai dengan rumusan masalah. Para lansia yang berjumlah 34 orang, Ibu Muriyah selaku pembimbing di Majelis Taklim lestari, Pengurus.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang didapat dengan jurnal, skripsi, internet, dokumen-dokumen penting, buku, foto, bukukajian pustaka yang masih memiliki hubungan dengan rumusan masalah, masyarakat sekitar atau sumber yang dapat memberikan informasi kepada penulis.

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh dua orang, yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan informasi dari orang yang sedang diwawancarai, dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian, peneliti ingin melaksanakan interview terhadap sumber data primer mengenai proses bimbingan keagamaan islam yang perlu didapatkan dari majelis taklim lestari.

¹⁶ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 329.

b. Observasi

Observasi adalah pemantauan, penulisan dengan runtut terhadap suatu kejadian yang sedang diamati atau diteliti, observasi yang dilaksanakan penelitian ini adalah menggunakan cara pengumpulan, pengambilan, serta mengamati secara langsung di lapangan dan melakukan penulisan fakta yang didapatkan saat dilapangan. Cara ini dapat dipakai dalam memperoleh data tentang keadaan seorang lansia yang belum maupun sudah mengikuti bimbingan di majelis taklim lestari.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah cara pencarian menggunakan studi data dengan cara menggunakan data atau dokumen untuk dijadikan salah satu bahan atau sumber data informasi yang dapat dimanfaatkan oleh seorang peneliti untuk memenuhi penelitian. Dengan menggunakan daftar hadir peserta lansia majelis taklim lestari, foto lansia, catatan, keterangan tentang lansia dan kegiatan Majelis taklim Lestari dll.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk meringankan penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penyusunan skripsi berikut:

Bagian awal dalam skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I : Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori tentang ketenangan jiwa. Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai teori : bimbingan keagamaan islam, lansia, ketenangan jiwa

BAB III : Di bab ini kita akan membahas tentang gambaran umum tentang lokasi dan hasil dari penelitian, menguraikan gambaran tentang majelis taklim lestari, struktur organisasi, hasil dari penelitian yang sudah dilakukan meliputi kondisi lansia sebelum dan sesudah di beri bimbingan

BAB IV : Analisis tentang bagaimana menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia

BAB V : Penutup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Bimbingan Keagamaan Islam untuk Menumbuhkan Ketenangan Jiwa Para Lansia di Majelis Taklim Lestari di Desa Pesantren Kecamatan Blado Kabupaten Batang, Maka bisa disimpulkan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bimbingan keagamaan Islam dapat menumbuhkan ketenangan jiwa di Majelis Taklim Lestari adalah dengan cara, melakukan dzikir terlebih dahulu atau membaca solawat nariyah bersama, lalu pembimbing memberikan materi, didalam Majelis Taklim Lestari terdapat 3 materi yang bisa menumbuhkan ketenangan jiwa seperti, akidah, syari'ah, akhlak, dimana materi akidah berisi tentang materi kisah nabi-nabi, serta tentang 6 rukun iman, iman kepada Allah, iman kepada para Malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada para Rasul, iman kepada hari akhir, iman kepada Qadha dan Qadar dan lain-lain, 5 rukun Islam, syahadat, shalat, zakat, puasa, haji, sedangkan materi syari'ah berisi tentang materi tata cara shalat, keutamaan puasa, manfaat berdzikir, keutamaan sabar dan lain-lain., selanjutnya tentang akhlak, berisi tentang materi, saling menolong satu sama lain, melakukan hal-hal baik terhadap semua orang, melatih kesabaran, selalu berusaha bersyukur dalam setiap hal, selalu sabar ketika mendapatkan suatu cobaan.

2. Kondisi para lansia sebelum dan sesudah diberi bimbingan di Majelis Taklim Lestari, dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti, para jamaah yang sebelumnya belum bisa menumbuhkan ketenangan pada jiwanya, seperti emosi yang susah diatur, gelisah, sholat asal-asalan, susah tidur dan lain-lain, perlahan-lahan mulai bisa menumbuhkan ketenangan pada jiwanya, dengan cara berdzikir, sholat tepat waktu, membaca Al-Quran dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menumbuhkan ketenangan jiwa para lansia maka peneliti memberikan saran:

1. Seharusnya pengurus memberikan fasilitas yang lebih lengkap lagi, seperti menyediakan sound system agar pembimbing yang memberikan materi suaranya bisa terdengar ke semua lansia.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian yang sudah dilakukan bisa menambah wawasan dan pengalaman dalam menghadapi perannya di masa mendatang, terutama yang berkaitan pemberian bantuan kepada klien tentang menumbuhkan ketenangan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2008. *Energi Dzikir*. Jakarta: Bumiaksara.
- Amin, M Mansyur munir. 2009. *ilmu dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aziz, Muhammad Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 1995. *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhori, Baidi. 2007. *Hubungan Kebermaknaan hidup dan dukungan social keluarga dengan kesehatan mental naarapidana kelas 1*. Semarang: Iain Walisongo.
- Bukhori, Baidi. 2007. *Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental Naarapidana Kelas 1 Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama Dalam PembinaanMental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiah. 1980. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Departemen Agama RI. 2002. *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta:Pena Pundi: Aksara.
- Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Elzaky, Jamal. 2011. *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*. Jakarta:Zaman.
- Erman Amti Prayitno. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Farid, Ahmad. 2012. *Tazkiyatun Nafs*. Jakarta: Ummul Qura.
- Farida dan Saliyo. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Malang: Madeni Media.
- Hamka. 1995. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Hawari, Dadang, 2002. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: DanaBhakti Pimayasa.

- Ibnu Manzur Muhammad Ibnu Mukarram al-Anshari. 1968. *Lisān al- 'Arab*, Juz 8
Kairo: Dar al-Misriyah li al-Ta'lif wa al-Tarjamah.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail Faisal. 1997. *Paradigm kebudayaan Islam: studi kritis dan refleksi historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Pres.
- Ismail Faisal. 1997. *Paradigm kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Pres.
- Jalaluddin.2012. *Psikologi Agama (Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi)*.Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kartono, Kartini dan Jenny Andari.1989. *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- Muajib, Abdul dan Enjang. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*,
Bandung: Sajjad Publishing House.
- Mujib, Abdul.2008. *Praktikum Qira'at*.Jakarta: Amzah.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*.Jakarta:UI Press.
- Nata Abuddin. 2011. *Studi Islam komprehensif*.Jakarta : Kencana.
- Nawawi, Rifat Syauqi.2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Kholifah, Siti. 1988. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Bina Aksarra.
- Nur kholifah, Siti. 2006. *keperawatan gerontik*. Nuha Medika: Jakarta
- Purnomo Vincent. *Kekuatan Ketenangan Jiwa Dan Pikiran Positif*. Yogyakarta:
Genius publisher.
- Ratnawati Emmelia. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru
Press.
- Rozak Abd dan Ja'far. 2019.*Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk*.
Tangerang: Asy Syariah Modern Indonesia.
- Sodik, Abror. 2007. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aswaja
Pressindo.

- Sodik, Abror. 2017. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Soedjarwo, Istiwidayanti, Ridwan Max Sijab. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Judul Asli: Developmental Psychology: A Life-Spanapproach*. Jakarta: Erlangga.
- Sukardi, Dewa. 1988. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Denpasar: Usaha Nasional
- Sutoyo anwar. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islam(Teori dan Praktik)*. Semarang: CV.Cipta Prima Nusantara
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan dan Konseling Islam: Teori dan Praktik*. Semarang : CV Pustaka Pelajar.
- Syukur, Amin. 2003. *Insan Kamil, Paket Pelatihan Seni Menata Hati*. Semarang: Bima Sakti.
- Syukur, Amin. 2003. *Tasawuf Kontekstual: Solusi Problem ManusiModern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tasmara Toto. 1997. *komunikasi Dakwah*, Jakarta:Gaya Media Pratama.
- Thouless, Robert H. 2000. *Pengantar Psikologi Doa*, Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Wasty. Soetomo 1988. *Pengantar psikologi*. Jakarta : Bina aksara
- Ya'kub, Hamzah. 1996. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegor
- Yunus, Muhammad. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*.Jakarta: Aida Kerya.
- Yusuf Muri, 2014. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANI MASRUROH
NIM : 3517023
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : animasruroh87@gmail.com
No. Hp : 085290685491

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN KETENANGAN
JIWA PARA LANSIA DI MAJELIS TAKLIM LESTARI DI DESA PESANTREN
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2021



ANI MASRUROH
NIM. 3517023

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.